

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan suatu bentuk kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat akhir di program studi D-IV teknik Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang kerja industri ini dapat dilakukan di perusahaan, instansi, atau pihak lain yang terkait dengan program studi mahasiswa.

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dapat dijadikan sebagai wahana atau sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan serta melatih kemampuan yang didapat di bangku perkuliahan dan mempraktikannya langsung dilapangan. Selain itu, program Magang Kerja Industri (MKI) juga dapat mengembangkan dan menambah perbendaharaan ilmu yang dimiliki mahasiswa, karena mahasiswa terjun langsung dan menemukan masalah serta solusi untuk mengatasinya.

Gambas atau oyong (*Luffa acutangula*, suku labu-labuan atau Cucurbitaceae), adalah komoditi sayuran minor. Penanamannya biasanya dilakukan di pekarangan atau bagian ladang yang tidak digunakan untuk tanaman lain. Gambas dipanen buahnya ketika masih muda dan diolah sebagai sayur.

Oyong dipercaya bisa menurunkan kadar gula darah. Manfaat ini didapat dari kandungan cucurbitasin di dalam bijinya. Tak hanya berkasiat bagi diabetes, oyong dapat menyembuhkan penyakit semisal, Radang usus, asma hingga meningkatkan air susu ibu (ASI). Oyong juga dikonsumsi untuk mencegah pilek, meredakan radang sendi, nyeri otot, serta menormalkan siklus menstruasi. Daging buahnya bisa digosokkan ke kulit untuk membuang sel mati. Untuk setiap 100 gram, oyong mengandung 1.09 g protein, 17 mg calcium, 1.6 mg iron, 5.6 IU vitamin A, 7 mg vitamin C (Wikipedia, 2016)

Benih merupakan simbol dari suatu permulaan, yang merupakan inti dari kehidupan di alam semesta dan yang paling penting adalah kegunaannya sebagai penyambung dari kehidupan tanaman. Benih adalah biji tanaman yang digunakan

untuk tujuan pertanaman. Pada konteks agronomi, benih dituntut untuk bermutu tinggi sebab benih harus mampu menghasilkan tanaman yang berproduksi maksimum dengan sarana teknologi yang maju.

Keberhasilan peningkatan produksi dalam usaha tani sangat dipengaruhi oleh masukkan berbagai faktor produksi yang salah satunya adalah penggunaan benih bermutu. Kesadaran petani untuk menggunakan benih unggul dalam meningkatkan produksi usaha taninya sudah cukup tinggi. Namun dalam pelaksanaannya perlu disertai dengan kesadaran penggunaan benih unggul yang bermutu tinggi dan benar. Dengan menggunakan benih yang bermutu diharapkan akan meningkatkan produktivitas per satuan luas, dapat mengurangi serangan hama penyakit dll. Peningkatan produksi akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan petani apabila ada jaminan pasar dengan harga yang memadai.

Benih dengan mutu tinggi sangat diperlukan karena merupakan salah satu sarana untuk dapat menghasilkan tanaman yang berproduksi maksimal. Mutu benih mencakup pengertian : (1) Mutu genetik yaitu penampilan benih murni dari spesies atau varietas tertentu yang menunjukkan identitas genetik dari tanaman induknya, mulai dari benih penjenis, benih dasar, benih pokok sampai benih sebar. (2) Mutu fisiologis yaitu menampilkan kemampuan daya hidup atau viabilitas benih yang mencakup daya kecambah dan kekuatan tumbuh benih. Serta (3) Mutu fisik merupakan penampilan benih secara prima bila dilihat secara fisik, antara lain dari ukuran dan homogen, bernas, bersih dari campuran benih lain, biji gulma dan dari berbagai kontaminan lainnya, serta kemasan yang menarik.

Karena manfaat gambas yang banyak, namun produksinya yang masih sedikit, terbukti dengan belum dimasukkannya gambas dalam jenis sayuran yang disurvei oleh Badan Pusat Statistik (BPS), karena umumnya diproduksi di lokasi yang terpencar dan dikelola secara kecil – kecilan. Jumlahnya yang sedikit tersebut salah satunya disebabkan karena kurangnya benih gambas yang bermutu tinggi. Maka dari itu dilakukan pengujian mutu benih gambas untuk menghasilkan tanaman yang berproduksi maksimal.

1.2 Tujuan Magang Kerja Industri (MKI)

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
- b. Agar mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktis sehingga secara langsung dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidang perbenihan
- c. Agar mahasiswa dapat melakukan dan membandingkan penerapan teori yang diterima di jenjang akademik dengan praktek yang dilakukan di lapangan.
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke masyarakat.
- e. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi pemerintah, dan perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu melaksanakan proses uji mutu benih gambas di CV. Nasienie Seed Indonesia.

1.3 Manfaat

- a. Memiliki pengalaman kerja secara nyata dalam perusahaan atau organisasi profesi sehingga dapat meningkatkan *soft skills* dan *hard skills*-nya.
- b. Memiliki kesempatan untuk secara lebih nyata melihat relevansi antara teori yang dipelajari dalam perkuliahan dengan praktek dalam dunia kerja nyata.
- c. Memperoleh peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja di perusahaan yang bersangkutan atau perusahaan lainnya melalui pengalaman kerja yang telah diperoleh tersebut.

1.4 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di CV. Nasienie Seed Indonesia dimulai pada tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 31 Mei 2016. Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan di CV. Nasienie Seed Indonesia yang beralamat di Jl. Kalimantan no.216, Balung, Jember, Jawa Timur.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung seluruh kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari produksi benih, pengawasan kegiatan produksi, pengolahan dan pengujian mutu benih dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.5.2 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi dari pembimbing lapang terkait dengan teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) berlangsung dan di bimbing oleh pembimbing lapang.

1.5.3 Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang disetiap departemen di CV. Nasinie Seed Indonesia

1.5.4 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literature pendukung yang lainnya.